

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan segala sesuatu baik berupa kondisi, variabel, maupun fenomena yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji secara sistematis guna memperoleh informasi yang akurat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019:71). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *ESG Disclosure, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan atau prosedur ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian dan menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2019:2). Cara ilmiah berarti bahwa penelitian dilakukan sesuai kaidah keilmuan, yaitu rasional, dapat dibuktikan secara empiris, dan tersusun secara sistematis.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode *asosiatif* analisis melalui pendekatan survei. Menurut Sugiyono, (2019:31) metode *asosiatif* adalah suatu metode penelitian untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penggunaan metode *asosiatif* ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh ESG (*Environmental*

Social Governance), *Ukuran Perusahaan*, dan *Likuiditas* terhadap *Nilai Perusahaan*.

Sugiyono, (2017:7) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai:

“Metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan telah lama digunakan dalam tradisi penelitian ilmiah. Metode ini bersifat empiris, objektif, terukur, rasional, serta sistematis. Disebut metode kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengungkap, menjelaskan, serta mengembangkan pengetahuan secara lebih terukur”.

Menurut Sugiyono, (2019) penelitian dengan pendekatan survei adalah penelitian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, serta hubungan antarvariabel pada masa lalu maupun saat ini. Hasil penelitian ini umumnya dapat digeneralisasikan karena sampel diambil dari populasi tertentu dan digunakan untuk menguji hipotesis sosiologis maupun psikologis.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Variabel penelitian adalah objek tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, menggunakan 4 (empat) variabel yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen (bebas), 1 (satu) variabel dependen (terikat).

1. Variabel independen adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lain yang disimbolkan dengan simbol (X). Menurut Sugiyono,

(2017:39) variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel lain. Variabel ini sering disebut sebagai *stimulus*, *prediktor*, atau *antecedent*. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ESG Disclosure* (X_1), *Ukuran Perusahaan* (X_2), dan *Likuiditas* (X_3).

2. Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independent yang disimbolkan dengan simbol (Y). Menurut Sugiyono, (2017:39) variabel yang menerima pengaruh dari variabel independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel hasil, output, atau konsekuen karena menjadi akibat dari perubahan variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini *Nilai Perusahaan* (Y)

Operasionalisasi variabel diperlukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menentukan jenis, indikator dan juga skala dari variabel-variabel terikat. Berikut operasionalisasi variabel yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>ESG</i> (X_1)	ESG menilai integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam strategi perusahaan sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan dan nilai perusahaan (Ramadhan Maulana & Endri, 2025).	GRI $= \frac{\text{Jumlah Item Pengungkapan Perusahaan}}{\text{Total Item Pengungkapan Perusahaan}}$ (GRI, 2021)	Rasio
<i>Ukuran Perusahaan</i> (X_2)	Total aset mencerminkan ukuran perusahaan karena menunjukkan tingkat kematangan, stabilitas, dan prospek jangka panjangnya (Goh, 2023:47).	Size= Ln Total Aset (Goh, 2023:47)	Rasio
<i>Likuiditas</i> (X_3)	Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yakni sejauh mana perusahaan mampu	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio

	membayar utang lancar dengan sumber daya yang dimilikinya (Fitriana, 2024:25).	(Fitriana, 2024:25).
<i>Nilai Perusahaan</i> (Y)	Nilai perusahaan menggambarkan pandangan investor mengenai keberhasilan kinerja perusahaan, yang tercermin secara langsung melalui pergerakan harga sahamnya (Ningrum, 2022:20)	Rasio $PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ (Ningrum, 2022:20)

Sumber: Data diolah penulis

3.2.3 Teknik Pengumpulan data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak ketiga. Menurut Sugiyono, (2019) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui dokumen atau hasil penelitian terdahulu, baik yang disusun oleh peneliti sendiri pada masa sebelumnya maupun oleh peneliti lain. Data ini tidak dikumpulkan langsung dari lapangan, tetapi berasal dari catatan, arsip, laporan, atau sumber terdokumentasi lainnya. Data sekunder ini berupa laporan keuangan perusahaan dan laporan keberlanjutan perusahaan terindeks LQ45 yang dipublikasikan tahunan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024 melalui situs resmi www.idx.co.id, situs resmi masing-masing perusahaan yang terkait, dan situs pendukung lainnya.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi penelitian diperlukan agar proses pengumpulan data lebih terarah dan mendukung upaya pemecahan masalah penelitian. Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih

oleh peneliti sebagai dasar untuk melakukan pengkajian serta menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 65 perusahaan.

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan terindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	06/11/2007
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	16/07/2008
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	03/10/1994
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27/11/1997
5	ASII	Astra Internasional Tbk	04/04/1990
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31/05/2000
7	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25/11/1996
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	10/11/2003
9	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	17/12/2009
10	BMRI	Bank Mandiri Tbk	14/07/2003
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06/06/2008
12	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	08/05/2018
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991
14	CTRA	Ciputra Development Tbk	28/03/1994
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	14/11/2011
16	EXCL	XL Axiata Tbk	29/09/2005
17	GGRM	Gudang Garam Tbk	27/07/1990
18	HMSP	H.M Sampoerna Tbk	15/07/1994
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
20	INCO	Vale Indonesia Tbk	16/05/1990
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
22	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16/07/1990
23	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	05/12/1989
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007
25	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23/10/1989
26	JSMR	Jaya Marga (Persero) Tbk	12/11/2007
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30/07/1991
28	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19/06/2005
29	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	24/03/2015
30	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	22/06/2007
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	15/12/2003
32	PTBA	Bukit Asam Tbk	23/12/2002
33	PTPP	PP (Persero) Tbk	01/02/2010
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk	09/10/1989
35	SCMA	Surya Citra Media	16/07/2002

36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	08/07/1991
37	SMRA	Summarecon Agung Tbk	07/05/1990
38	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk Tbk	17/06/2013
39	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	26/10/2010
40	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03/04/1990
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	14/11/1995
42	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	08/03/2010
43	UNTR	United Tractors Tbk	19/09/1989
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	16/10/1981
45	WIKA	Wijaya Karya (Perseo) Tbk	29/10/2007
46	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12/10/1994
47	TINS	Timah Tbk	19/10/1995
48	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	25/05/2008
49	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	15/01/2009
50	ARTO	Bank Jago Tbk	12/01/2016
51	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	16/05/1990
52	BRIS	Bank Sayriah Indonesia Tbk	09/05/2018
53	BRPT	Barito Pacific Tbk	01/10/1993
54	BUKA	Bukalapak.com Tbk	06/08/2021
55	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	12/01/2010
56	GOTO	Go To Gojek Indonesia Tbk	11/04/2022
57	INDY	Indika Energy Tbk	11/06/2008
58	HRUM	Harum Energy Tbk	06/10/2010
59	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	01/12/2012
60	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	10/12/2004
61	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18/12/2013
62	SRTG	Sartoga Investama Sedaya Tbk	26/06/2013
63	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk	18/04/2023
64	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk	27/11/2021
65	PTMP	Mitra Pack Tbk	06/05/2023

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono, (2019:126-128) Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi berukuran besar sehingga tidak dapat diteliti secara keseluruhan, maka digunakan teknik sampling sebagai metode pengambilan sampel. Teknik ini berfungsi untuk menentukan elemen populasi yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *nonprobability*

sampling dengan metode *sampling purposive*. Sugiyono, (2019:131) mendefinisikan *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih, dan biasanya digunakan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan penelitian.

Selanjutnya *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti, sehingga sampel yang dipilih dianggap paling relevan dan mampu memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019:133). Hal ini menunjukkan bahwa peneliti menetapkan kriteria tertentu dalam memilih sampel dari populasi. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan yaitu:

1. Perusahaan terindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024.
2. Perusahaan terindeks LQ45 yang mempublikasikan laporan keuangan (*financial statement*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan terindeks LQ45 yang menyajikan data secara lengkap yang dibutuhkan variabel penelitian.

Tabel 3.3
Purposive Sampling

Keterangan	Jumlah
Perusahaan terindeks LQ45 2020-2024	65
Dikurangi:	
Perusahaan tidak terdaftar pada LQ45 pada 2020-2024 berturut-turut	(41)

Perusahaan yang terdaftar di sektor keuangan	(5)
Perusahaan yang tidak menyajikan data secara lengkap terkait variabel penelitian pada laporan keuangan periode 2020-2024	(2)
Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria (sampel)	17
Jumlah pengamatan per periode/tahun	5
Total data penelitian (17 x 5)	85

Sumber: data di olah penulis

Berdasarkan kriteria di atas, diperoleh sampel perusahaan terindeks LQ45 tahun 2020-2024 dengan jumlah observasi sebanyak. Berikut nama-nama perusahaan yang memenuhi kriteria di atas adalah:

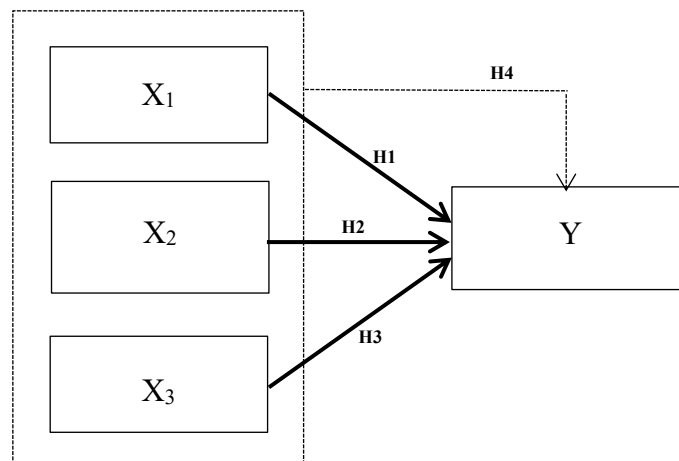
Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	16/07/2008
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27/11/1997
3	ASII	Astra Internasional Tbk	04/04/1990
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991
5	EXCL	XL Axiata Tbk	29/09/2005
6	INCO	Vale Indonesia Tbk	16/05/1990
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
8	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16/07/1990
9	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	05/12/1989
10	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30/07/1991
12	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	15/12/2003
13	PTBA	Bukit Asam Tbk	23/12/2002
14	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	08/07/1991
15	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	08/03/2010
16	UNTR	United Tractors Tbk	19/09/1989
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	16/10/1981

Sumber: data diolah penulis

3.2.4 Model/Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017:42) Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antarvariabel yang diteliti. Paradigma tersebut juga menunjukkan jumlah dan bentuk rumusan masalah yang harus dijawab, landasan teori yang digunakan dalam penyusunan hipotesis, jenis serta jumlah hipotesis yang diajukan, serta teknik analisis statistik yang akan diterapkan dalam penelitian. Berdasarkan judul yang diteliti yaitu “Pengaruh *ESG Disclosure*, *Ukuran Perusahaan* dan *Likuiditas* terhadap *Nilai Perusahaan*” maka model dalam penelitian ini digambarkan seperti dalam model berikut:



Keterangan:

- X₁ : *ESG Disclosure*
- X₂ : *Ukuran Perusahaan*
- X₃ : *Likuiditas*
- Y : *Nilai Perusahaan*

Gambar 3.1

Paradigma Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditetapkan, teknik statistik yang tepat dapat ditentukan dengan lebih mudah untuk keperluan analisis data serta pengujian hipotesis (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi pengolah data *Eviews*.

3.2.5.1 Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara *time series* (data runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Menurut Priyatno, (2022:5) Analisis regresi data panel digunakan untuk menilai pengaruh satu atau lebih variable independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh *ESG Disclosure*, *Ukuran Perusahaan*, dan *Likuiditas* terhadap *Nilai Perusahaan*. Model regresi data panel terdiri dari regresi *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} = Variabel dependen
- α = Konstanta
- X_1 = Variabel independent 1
- X_2 = Variabel Independen 2
- X_3 = Variabel independent 3
- $\beta_{(1,2,3)}$ = Koefisien regresi masing-masing variable independent
- e = *Error term*

t = Waktu

i = Perusahaan

Dalam regresi data panel, terdapat tiga tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Metode Estimasi Model Regresi Panel

Menurut Priyatno, (2022:66) terdapat tiga model dalam regresi data panel adalah sebagai berikut:

a. *Common Effect Model*

Model *common effect* adalah model regresi panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross-section* tanpa memperhitungkan perbedaan antarperusahaan maupun antarwaktu. Model ini mengasumsikan seluruh unit observasi bersifat sama dan diestimasi menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS). Persamaan pendekatan model *common effect* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + e_{it}$$

Keterangan:

Y	=	Varibel dependen
α	=	Kostanta
X	=	Varibel independent
β	=	Koefisien regresi
e	=	<i>Error terms</i>

b. *Fixed Effect Model*

Model *fixed effect* mengasumsikan bahwa perbedaan antarindividu tercermin melalui perbedaan nilai intersepnya. Estimasi model dilakukan dengan

memasukkan variabel *dummy* untuk melihat variasi intersep tiap perusahaan, yang dipengaruhi oleh faktor seperti budaya kerja, gaya manajerial, dan sistem insentif. Metode ini dikenal sebagai *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Persamaan model *fixed effect* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_i + \beta X_{it} + e_{it}$$

c. *Random Effect Model*

Model *random effect* merupakan pendekatan dalam analisis data panel yang digunakan ketika komponen kesalahan (*error*) dipandang memiliki korelasi baik antarwaktu maupun antarsatuan observasi. Keunggulan model ini antara lain mampu meminimalkan masalah heteroskedastisitas. Model *random effect* juga dikenal sebagai *error component model* (ECM) dan diestimasi menggunakan teknik *generalized least square* (GLS). Persamaan model *random effect* sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X_{it}\beta + \omega_{it}$$

Keterangan:

Y	=	Variabel dependen
α	=	Konstanta
X	=	Variable independent
i	=	Perusahaan
t	=	Waktu
ω	=	<i>Error terms</i>

2. Pemilihan model regresi data panel

Untuk memilih atau menentukan model regresi data panel, terdapat tiga pengujian yang dapat dilakukan yaitu *uji chow*, *uji hausman*, dan *uji lagrange multiplier* (Priyatno, 2022:67).

a. Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian untuk menentukan model regresi data panel antara model *common effect* atau *model fixed effect*. Rumusan hipotesis yang dibentuk adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \text{Common Effect Model}$$

$$H_1 : \text{Fixed Effect Model}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas pada *cross section* $F < 0,05$, maka model yang lebih tepat digunakan adalah model *fixed effect*.
- Jika probabilitas pada *cross section* $F > 0,05$, maka model yang lebih tepat digunakan adalah model *common effect*.

b. Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian untuk menentukan model regresi data panel antara model *fixed effect* atau model *random effect*. Rumusan hipotesis yang dibentuk adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \text{Random Effect Model}$$

$$H_1 : \text{Fixed Effect Model}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas $< 0,05$, maka model yang lebih tepat digunakan adalah model *fixed effect*.
- Jika probabilitas $> 0,05$, maka model yang lebih tepat digunakan adalah model *random effect*.

c. Uji *langgrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* merupakan pengujian untuk menentukan model regresi data panel antara model *common effect* atau model *random effect*. Rumusan hipotesis yang dibentuk adalah sebagai berikut.

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika signifikan pada $\text{both} < 0,05$, maka model yang lebih tepat digunakan adalah model *random effect*.
- Jika signifikan pada $\text{both} > 0,05$, maka model yang lebih tepat digunakan adalah model *common effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa model terbebas dari masalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas, serta memastikan bahwa data memiliki distribusi yang mendekati normal sehingga hasil estimasi dapat dipercaya (Priyatno, 2022:64). Dalam penelitian ini, uji

asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji kenormalan distribusi data yang dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu *histogram residual*, *kolmogorov smirnov*, *skewness kurtosis*, dan *jarque-bera*. Dalam menggunakan *views*, uji *jarque-bera* dapat mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai *probability* $< 0,05$, maka data residual berdistribusi secara tidak normal.
- Jika nilai *probability* $> 0,05$, maka data residual berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Nachrowi dan Hardius dalam Sakti, (2018:9), multikolinearitas terjadi ketika beberapa variabel independen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, tetapi nilai koefisien determinasi tetap tinggi. Kondisi ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antarvariabel bebas. Multikolinearitas dapat dideteksi melalui *variance inflation factor* (VIF) dan korelasi berpasangan untuk mengidentifikasi variabel independen yang saling berkorelasi kuat. Widarjono dalam Sakti, (2018:9) menyampaikan bahwa pengambilan keputusan metode korelasi berpasangan dilakukan jika:

- Nilai korelasi masing-masing variabel bebas $< 0,85$, maka H_0 diterima atau tidak terjadi masalah multikolinearitas.

- Nilai korelasi masing-masing variable bebas $> 0,85$, maka H_0 ditolak atau terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah residual dalam model regresi memiliki varians yang tetap (konstan) atau justru berubah-ubah. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai metode, antara lain metode *grafik*, *Park*, *Glejser*, korelasi *Spearman*, *Goldfeld–Quandt*, *Breusch–Pagan*, dan *White*. Widarjono dalam (Sakti, 2018:9) menyampaikan bahwa pengambilan keputusan metode korelasi berpasangan dilakukan jika:

- Nilai *chi squares* hitung $< chi squares$ tabel atau probabilitas *chi squares* $>$ taraf signifikan, maka H_0 diterima atau tidak ada heteroskedastisitas.
- Nilai *chi squares* hitung $> chi squares$ tabel atau probabilitas *chi squares* $<$ taraf signifikan, maka H_0 ditolak atau ada heteroskedastisitas.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dimulai dengan merumuskan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikan dan penarikan Kesimpulan:

1. Penarikan Hipotesis Operasional

a. Secara simultan

$H_0 : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} = 0$ *ESG Disclosure, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas secara simultan tidak berpengaruh*

terhadap *Nilai Perusahaan*.

$H_a : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} \neq 0$ *ESG Disclosure, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.*

b. Secara parsial

$H_a : \beta_{YX_1} \leq 0$ *ESG Disclosure secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.*

$H_0 : \beta_{YX_1} > 0$ *ESG Disclosure secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.*

$H_a : \beta_{YX_2} \leq 0$ *Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.*

$H_0 : \beta_{YX_2} > 0$ *Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.*

$H_a : \beta_{YX_3} \leq 0$ *Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.*

$H_0 : \beta_{YX_3} > 0$ *Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.*

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Tingkat keyakinan menggunakan $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas mencapai 95% atau toleransi kesalahan 5%.

3. Uji Signifikan

a. Uji F

Menurut Priyatno, (2022:67), uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : *ESG Disclosure, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan*.

H_1 : *ESG Disclosure, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas* secara parsial berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan*.

Dengan kriteria pengambilan pengujian:

- H_0 diterima jika tingkat signifikan $> 0,05$
- H_0 ditolak jika tingkat signifikan $< 0,05$

Kriteria pengambilan keputusan

- H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (tidak berpengaruh)
- H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (berpengaruh)

b. Uji t

Priyatno, (2022:7) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan hipotesis:

H_0 : *ESG Disclosure, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan*.

H_a : *ESG Disclosure, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas* secara parsial berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan*.

Dengan kriteria pengambilan pengujian:

- H_0 diterima jika tingkat signifikan $> 0,05$
- H_0 ditolak jika tingkat signifikan $< 0,05$

Kriteria pengambilan keputusan

- H_0 diterima apabila $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ (tidak berpengaruh)
 - H_0 ditolak apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ (berpengaruh)
- c. Koefisienn Derteminasi (R Square)

Nilai determinasi menunjukkan seberapa besar presentasi model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Batas nilai R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, sehingga apabila R^2 sama dengan nol maka variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen secara serempak. Selain itu, jika R^2 sama dengan satu (1), maka variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara serempak. *Adjusted R Square* adalah nilai *R square* (R^2) yang telah terkoreksi, sehingga nilai ini dapat menutupi kelemahan dari *R square*. Nilai *adjusted R square* digunakan pada model regresi yang terdiri dari tiga atau lebih variabel independen. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$$R^2 = \text{Koefisien Derteminasi}$$

$$r^2 = \text{Koefisien Korelasi}$$

Persamaan koefisien korelasi (r) dapat dihitung dengan rumus :

$$r = \frac{\sum_{n=1} (X_1 - \bar{x})(Y_1 - \bar{Y})}{\sqrt{[\sum_{n=1} ((X_1 - \bar{x})^2)(\sum_{n=1} ((Y_1 - \bar{Y})^2)}}$$

Kriteria yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- $R^2 = 0$, jika nilai koefisien dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- $R^2 = 1$, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka semua variabel independen dalam model regresi memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis di atas, kemudian melakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut ditarik suatu kesimpulan atas hipotesis apakah diterima atau ditolak.